

Strategi Peningkatan Kualitas Guru Terhadap Sistem Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor

Abdul Malik¹, Abdul Saipon², Irman Sumantri³

¹²³STAI Darunnajah Bogor

malik.120300@gmail.com¹, abdulsaipon@gmail.com², irmansumantri11@gmail.com³

Diserahkan tanggal 04 Bulan April 2023 | Diterima tanggal 06 Bulan Mei 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023 | DOI: 10.59966/isedu.v1i1.412

Abstract:

Peningkatan kualitas tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting guna mensukseskan tujuan pendidikan. Masih rendahnya kualitas guru terhadap sistem belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang strategi peningkatan kualitas guru terhadap sistem belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui: 1) strategi peningkatan kualitas guru, 2) sistem belajar siswa, dan 3) program unggulan yang masih bertahan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni mengungkapkan secara mendalam dan terfokus tentang fokus penelitian yang ditemukan pada latar alami. Sehingga pendekatan kualitatif ditemukan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang terkait secara empirik tentang fokus penelitian. Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, perilaku atau kebijakan masing-masing informan. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari informan-informan kunci yang menjadi pelaku utama dari penyelenggaraan sekolah dasar inklusi, antara lain Kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan cara: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) Strategi Peningkatan Kualitas Guru di Sekolah dengan cara Pembinaan dan Sosialisasi, Penghargaan atau Reward, dan Rapat Evaluasi, (2) Sistem Belajar Siswa: Sistem yang digunakan sekolah madrasah tsanawiyah Sidamulya adalah Kurikulum 2013 (kurtilas) dan beberapa sistem tambahan yaitu baca tulis Qur'an, 3) Program Unggulan Sekolah: Dengan adanya program unggulan sekolah menjadi lebih baik dalam hal Pendidikan artinya selain dari kegiatan formal yang ada didalam kelas program non formal yang menjadi program unggulan akan menjadikan nilai plus bagi sekolah. Karena hal tersebut juga membuat siswa berprestasi baik di bidang olahraga maupun yang lainnya dan telah terbukti para siswa/siswi beberapa kali mengikuti perlombaan baik di tingkat sekolah sampai tingkat kabupaten.

Kata Kunci: Strategi Peningkatan Kualitas, Sistem Belajar

Abstrak :

Improving the quality of teaching staff is very important for the success of educational goals. Teacher quality is still low in student learning systems, so researchers are interested in researching strategies to improve teacher quality in student learning systems. This research was conducted to find out: 1) teacher quality improvement strategies, 2) student learning systems, and 3) flagship programs that still survive at Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor. This study uses a qualitative method, namely to reveal in-depth and focus on the research focus found in natural settings. So the qualitative approach finds descriptive data in the form of speech, writing, and behavior related empirically to the research focus. Qualitative research data is in the form of words, behavior, or policies of each informant. Meanwhile, data sources in qualitative research can be obtained from key informants who are the main actors in the implementation of inclusive elementary schools, including school principals, teachers, and students. Data collection techniques by interviews, observation, and documentation studies. The results of his research are as follows: (1) Strategies for Improving Teacher Quality in Schools using Guidance and Outreach, Awards or Rewards, and Evaluation Meetings, (2) Student Learning Systems: The system used by the madrasah Tsanawiyah Sidamulya is the 2013 Curriculum (kurtilas) and several additional systems, namely reading and writing the Qur'an, 3) School Excellence Program: With the existence of a flagship program the school is getting better in terms of education meaning that apart from formal activities in the class, non-formal programs that become flagship programs will create a plus for the school. Because this also makes students excel both in sports and other students and it has been proven that students have participated in competitions several times, both at the school level to the district level.

Keywords: Quality Improvement Strategy, Learning System.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Soedibyo, 2003).

Di dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan dipandang sebagai suatu kebutuhan dasar yang melekat pada setiap masing-masing individu. Pendidikan juga dipandang sebagai suatu fungsi yang melekat pada kehidupan sehari-hari. Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan suatu proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar (Purwaningsih et al., 2022). Mendapatkan suatu pendidikan merupakan keharusan dan kebutuhan dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan telah dipandang sebagai suatu investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (UU, 2005). Dengan demikian peningkatan kualitas pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia khususnya masyarakat Indonesia secara menyeluruh, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah Manajemen.

Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional di bidangnya, demikian juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah. Kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Laela et al., 2023). Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa:

“Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti gudang, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diarahkan pada pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab warga sekolah sehingga dapat difungsikan secara optimal. Ruang lingkup manajemen sarana prasarana, meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana (Najihah., BARNAWI; II. Arifin M. III. Aidah, 2012).

Kualitas dari kepemimpinan kepala sekolah seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dari keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin dalam merencanakan, mengelola dan melaksanakan program suatu organisasi.

Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan guru dan semua yang berkontribusi di dalamnya serta tidak terlepas dari sistem yang ada. Sistem yang memiliki kualitas yang baik akan sangat terlihat bagaimana output yang diperoleh dari lembaga atau perusahaan itu akan terlihat signifikan dan dapat bersaing dengan lembaga lain yang telah memiliki sistem yang telah lebih dulu baik dibandingkan lembaga/perusahaan yang ada, inilah salah satu tantangan sekolah yang masih belum terselesaikan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai akademik disekolah MTs Sidamulya yang masih dibawah rata-rata. Selain dari nilai akademik sarana dan prasarana pun sangat berpengaruh baik untuk guru maupun untuk siswa/siswi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, hal ini yang

menjadi dasar peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai strategi dan system yang ada di sekolah MTs Sidamulya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “*Strategi Peningkatan Kualitas Guru Terhadap Sistem Belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor*”

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor yang beralamat di Jl. Sidamulya Rt 01/05 Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16650. Waktu Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 sampai 31 Agustus 2022. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis baik data maupun yang lainnya.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen. Dimana dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan secara jelas apa yang terjadi di lapangan. Juga dengan metode ini peneliti akan berusaha untuk dapat menggali banyak informasi dan mendapatkan hasil yang relevan. (Sri Surgiarsi, 2006)

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang diprediksi mengetahui dan memahami strategi peningkatan kualitas guru dalam lembaga tersebut yaitu, Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data dengan memperpanjang waktu pengamatan dan triangulasi (Mouwn Erland, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sidamulya

Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sidamulya adalah madrasah yang berbasis agama yang berada di wilayah Barat Kabupaten Bogor, yang tepatnya berada di kecamatan Nanggung. Pada awal didirikannya tahun 1993 sekolah masih menginduk kepada pusat yang berada di sadeng bogor, kemudian pada tahun 2007 akhirnya memutuskan untuk memisahkan diri dan membuat Yayasan yang tidak beriduk lagi. Pada awalnya siswa yang ada di sekolah MTs Sidamulya hanya berjumlah 20 orang dengan bertumbuhnya sekolah akhirnya hingga saat ini mencapai 283 siswa. Kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra – putrinya ke MTs Nurul Hidayah sidamulya tetap tinggi (HIDAYAH, 2023).

Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sidamulya sebagai lembaga pendidikan dasar perlu mempertimbangkan harapan siswa, orang tua siswa, dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasah nya. Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sidamulya juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Tentunya dengan demikian sebagaimana visi dan misi sekolah.

a) Visi Madrasah:

“Mewujudkan kualitas pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mampu menata diri hidup bermasyarakat yang islami” dengan indikator:

1. Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah
2. Terlaksananya interaksi social antar warga madrasah dan masyarakat sekitar
3. Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
4. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan profesional
6. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
7. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

b) Misi Madrasah:

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sidamulya sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar secara professional
2. Mendorong peserta didik untuk mampu bersaing dalam kebaikan
3. Memberdayakan umat dalam lingkungan pendidikan
4. Mengembangkan budaya islami dalam kehidupan sehari-hari

Strategi Peningkatan Kualitas Guru di Sekolah

Sesuai dengan hasil yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa data dan informasi mengenai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Terhadap Sistem Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pengajar, dan siswa serta dokumentasi (Prof.Dr.Sugiyono, 2015).

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas seorang guru disekolah adalah strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dan sekolah itu sendiri, bagaimana strategi yang telah dibuat harus bisa membuat para guru lebih optimal lagi dalam melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas (*formal*) maupun diluar kelas (*non formal*). Strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: (Ya'cub & Ga'a, 2021)

a. Pembinaan dan Sosialisasi

Pembinaan dan Sosialisasi yang diikuti oleh seluruh guru untuk terus meningkatkan kualitas mengajar. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan yang menjadi narasumbernya yaitu utusan dari Kementrian Agama.

b. Penghargaan/*Reward*

Penghargaan/*Reward* diberikan oleh kepala sekolah sebagai strategi untuk mengapresiasi hasil kerja para guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mendidik siswa/siswinya. Dengan penghargaan guru diharapkan lebih giat lagi dalam mengajar.

c. Rapat Evaluasi

Rapat merupakan strategi yang paling sering digunakan oleh sekolah dimana rapat evaluasi sangat efisien dalam menyelesaikan permasalahan yang ada disekolah. Hal ini yang menjadikan kepala sekolah membuat jadwal khusus untuk rapat evaluasi.

Selain strategi yang telah dibuat oleh kepala sekolah ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, diantara permasalahan atau kendala yang ada disekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor yaitu:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia disini merupakan tenaga pengajar yaitu guru yang hanya berjumlah 20 orang.

b. Fasilitas

Fasilitas yang sudah ada disekolah masih sangat terbatas artinya masih banyak kekurangan untuk menunjang Pendidikan.

Sistem Belajar Siswa

Upaya yang dilakukan sekolah dan guru untuk mendidik siswanya harus maksimal, hal ini dikarenakan akan menentukan program pembelajaran yang akan digunakan oleh sekolah. Karena pada umumnya sistem mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan (*interpendent*) antara satu sama lainnya.
- b. Berorientasi kepada tujuan (*goal oriented*) yang telah ditetapkan.
- c. Di dalamnya terdapat peraturan-peraturan tata tertib berbagai kegiatan dan sebagainya.

Dari ciri-ciri diatas sekolah tentunya telah melaksanakan hal tersebut. Sistem yang digunakan sekolah madrasah tsanawiyah Sidamulya adalah Kurikulum 2013 (*kurtilas*) dan beberapa sistem tambahan yaitu baca tulis Qur'an yang menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah lain. Hal ini yang mungkin masih menjadi salah satu program yang diunggulkan oleh sekolah dan

diminati oleh masyarakat dan menjadikan sekolah Madrasah Sidamulya Bogor sebagai Lembaga Pendidikan yang mereka pilih.

Agar semua siswa dapat maksimal baik dari segi pemahaman maupun yang lainnya tentunya pemberian materi belajar disesuaikan, seperti dalam pelajaran Bahasa Inggris metode yang digunakan untuk bisa menguasai pelajaran tersebut dengan cara menghafal, setiap hari siswa-siswi menghafal 3 *vocabulary* kemudian disetorkan kepada gurunya lalu akan ditanyakan dan diulang setiap harinya. Hal ini pun yang menjadi upaya sekolah dalam hal meningkatkan kualitas belajar disekolah yang harapannya seluruh mata pelajaran dapat difahami dan dimengerti oleh semua peserta didik (Holidazia & Rodliyah, 2020).

Jadi sistem yang ada disekolah MTs Sidamulya cukup bervariasi tergantung pelajaran dan guru yang mengajar akan tetapi tetap berpacu kepada sistem yang telah dipergunakan oleh sekolah yaitu Kurikulum 2013 (*kurtilas*).

Selain kurikulum yang telah ditetapkan sekolah setiap individu gurupun memiliki sistem yang berbeda, hal ini disebabkan karena upaya guru dalam memaksimalkan sistem yang ada disekolah.

Kemudian peraturan yang ada disekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor telah ditetapkan baik untuk guru maupun siswanya, yang dimana semua peraturan wajib dipatuhi oleh semua pihak sekolah mulai dari siswa hingga gurunya.

Program Unggulan sekolah

Ada beberapa program yang dijadikan program unggulan yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya diantaranya:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program unggulan yang ada disekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor, kegiatan ini juga yang paling digemari oleh siswa/siswi yang ada disekolah, diantara kegiatan tersebut yaitu:

1) Sepakbola

Sepakbola menjadi salah satu program unggulan yang ada di sekolah karena prestasi yang didapatkan cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan mengikuti perlombaan baik ditingkat desa hingga kecamatan dan memperoleh juara.

2) Badminton

Badminton juga salah satu program unggulan yang dimiliki sekolah karena olahraga tersebut sangat diminati oleh para siswa selain itu prestasi di bidang olahraga badminton telah mendapatkan prestasi baik di tingkat sekolah sampai dengan tingkat kecamatan.

3) Pramuka

Pramuka menjadi program unggulan disekolah karena pramuka menjadi salah satu program unggulan yang paling aktif baik dikegiatan yang ada di sekolah, kegiatan perkemahan, dan perlombaan diluar sekolah.

4) Futsal

Futsal adalah salah satu program unggulan yang ada disekolah karena olahraga futsal salah satu kegiatan yang paling diminati oleh siswa sekolah khususnya putra dan menjadi olahraga yang paling banyak memberikan prestasi untuk sekolah dari tingkat umum hingga yang berjenjang (tingkat desa hingga kecamatan).

5) Paskibra

Paskibra juga salah satu program unggulan yang ada karena paskibra yang ada di sekolah Mts Sidamulya menjadi salah satu paskibra terbaik di desa cisarua yang menjadikan paskibra sekolah sebagai salah satu perwakilan paskibra ketika ada acara spesial baik di desa maupun dikecamatan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan ketika jam pelajaran sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan disetiap kelas memiliki jadwal yang berbeda dari hari senin s/d sabtu.

Dengan adanya program unggulan sekolah menjadi lebih baik dalam hal Pendidikan artinya selain dari kegiatan formal yang ada didalam kelas program non formal yang menjadi program unggulan akan menjadikan nilai plus bagi sekolah. Karena hal tersebut juga membuat siswa berprestasi baik di bidang olahraga maupun yang lainnya dan telah terbukti para siswa/siswi beberapa kali mengikuti perlombaan baik di tingkat sekolah sampai tingkat kabupaten.

b. Kegiatan Tahfidz

Selain program ekstrakurikuler program unggulan yang ada disekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor adalah kegiatan tahfidz yaitu kegiatan menghafal Ayat suci Al-Qur'an dimana setiap siswa diwajibkan untuk menghafal dengan tujuan Ketika siswa telah lulus mereka memiliki hafal minimal Juz 30.

Program tahfidz ini biasanya dilaksanakan dihari jum'at pada satu jam pelajaran sebelum waktu istirahat yang dilanjutkan dengan melaksanakan sholat Dhuha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan mengenai strategi peningkatan kualitas guru terhadap system belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Strategi yang telah dibuat oleh sekolah khususnya kepala sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru diantaranya: 1). Pembinaan pengajaran, 2). Rapat evaluasi, 3). Sosialisasi program yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Selain itu ada beberapa Faktor Penghambat dalam Peningkatan Kualitas Guru diantaranya: 1). Perangkat belajar yang belum tersedia lengkap seperti media yang ada dikelas, 2). Fasilitas sekolah yang belum tersedia seperti laboratorium, lab computer, dan fasilitas penunjang pendidikan lainnya.

Sistem yang digunakan sekolah madrasah tsanawiyah Sidamulya adalah Kurikulum 2013 (*kurtilas*) dan beberapa sistem tambahan yaitu baca tulis Qur'an, hal ini yang menjadikan sekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor berbeda dengan sekolah lainnya yang ada di sekitar.

Adanya beberapa program unggulan yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Sidamulya Bogor diantaranya: Program Ekstrakurikuler, yaitu: 1). Sepak Bola, 2). Badminton, 3). Pramuka, 4). Futsal, 5) Paskibra. Serta Program Tahfidz, diantaranya: 1) Baca dan Tulis Al-Qur'an, 2) Menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- HIDAYAH, M. N. (2023). *PROFILE DETAIL MTSS NURUL HIDAYAH*. https://appmadrasah.kemendiknas.go.id/web/profileDetail?akreditasi=&category=bos&kota=1901&nsm=121219010010&provinsi=19&status=&utm_source=chatgpt.com
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Laela, S., Hanafi, S., & Sudadio, S. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 599–606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4868>
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasim* (Issue March). <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxxw>
- Najihah., BARNAWI; II. Arifin M. III. Aidah, B. & M. A. . (2012). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* /.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono_20.pdf* (pp. 47–281).
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Diberbagai Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Sri Surgiarsi. (2006). Instrumen Penelitian Kualitatif. *Artikel*, 1999(December), 1–6.

-
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>
- Barnawi dkk. 2012. *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 tentang Pendidikan Dasar.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab II Pasal 4 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.